

Bulan Kitab Suci Nasional KAJ 2026

Sabda: Peneguh di Tengah Ketidakpastian

Menemukan terang pemeliharaan Allah
di tengah kegelisahan zaman (Pertemuan 1).



Realitas 2026: Dunia yang Menggelisahkan

Bencana Alam

Banjir melanda Ibukota.
Perubahan iklim
menciptakan
ketidakberdayaan.

Tekanan Ekonomi

Nilai tukar dolar
menembus Rp17.000.
Harga kebutuhan pokok
merangkak naik.

Kecemasan Global & Sosial

Eskalasi konflik bersenjata
antar bangsa dan
ketegangan relasi
antarpribadi di era digital.

Dalam keadaan seperti ini, di manakah kita menemukan sumber peneguhan yang sejati?

Suara Peneguhan: Matius 6:25-34

Karena itu Aku berkata kepadamu:

Janganlah khawatir tentang hidupmu,
mengenai apa yang hendak kamu makan atau minum,
dan janganlah khawatir pula tentang tubuhmu,
mengenai apa yang hendak kamu pakai.

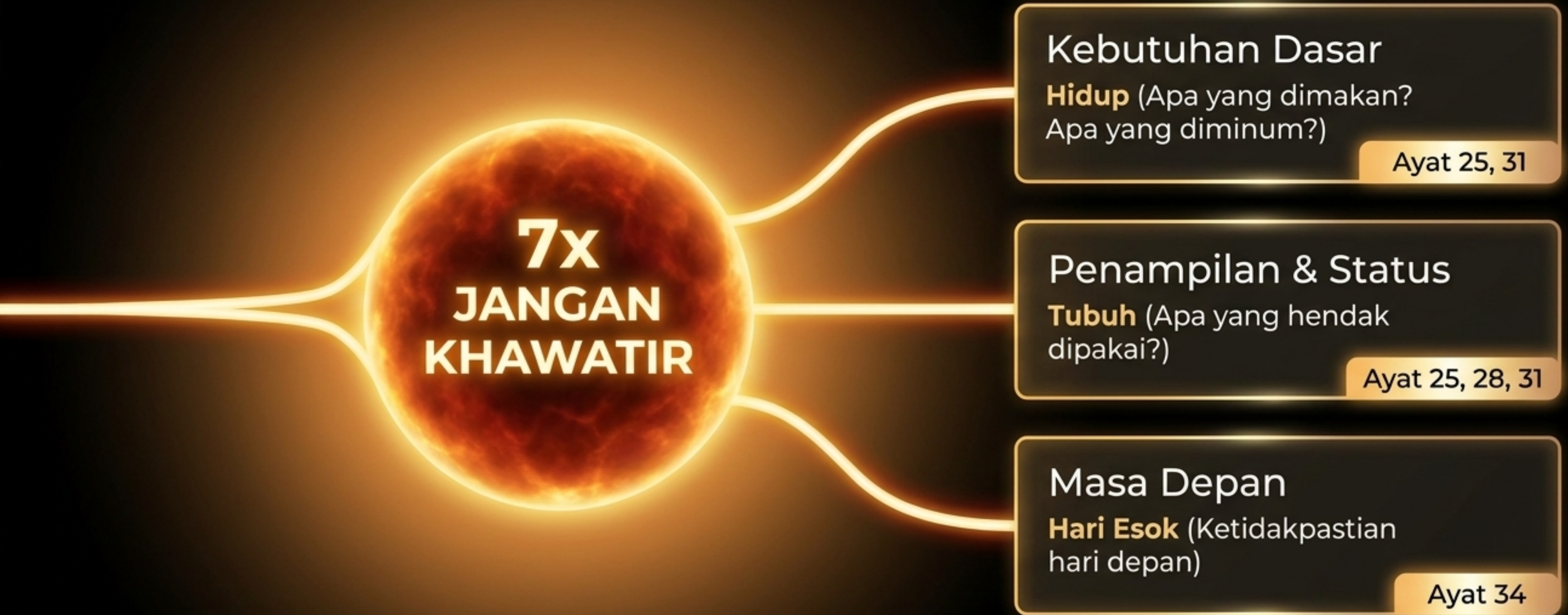
Pandanglah burung-burung di udara,
yang tidak menabur, tidak menuai dan tidak mengumpulkan dalam lumbung,
namun Bapamu yang di surga memberi mereka makan.

Perhatikanlah bunga bakung di ladang,
bagaimana mereka tumbuh. Mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal...
Jadi, jika rumput di ladang demikian didandani Allah,
tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu?

Tetapi, **carilah dahulu Kerajaan Allah** dan kebenaran-Nya,
dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Yesus tidak melarang kita bekerja keras, melainkan melarang kekhawatiran berlebihan yang meragukan pemeliharaan Bapa.

Anatomi Kekhawatiran Manusia



**7x
JANGAN
KHAWATIR**

Kebutuhan Dasar

Hidup (Apa yang dimakan?
Apa yang diminum?)

Ayat 25, 31

Penampilan & Status

Tubuh (Apa yang hendak
dipakai?)

Ayat 25, 28, 31

Masa Depan

Hari Esok (Ketidakpastian
hari depan)

Ayat 34

Yesus memahami bahwa kebutuhan dasar ini nyata. Namun, menjadikan hal ini sebagai pusat kehidupan akan melahirkan mentalitas 'kekurangan' dan ketakutan.

Belajar Percaya dari Alam Ciptaan

Realita Alam

Tindakan Allah



**Burung
di Udara**

Tidak menabur, tidak menuai, tidak menyimpan di lumbung.

Bapa di surga tetap memberi mereka makan.



**Burung
di Udara**



**Bunga
Bakung**

Tumbuh alami, tidak memintal, usia sangat singkat (besok dibuang ke api).

Didandani lebih indah dari kemegahan Raja Salomo.



**Bunga
Bakung**

**“Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka?” (Ayat 26)
- Manusia adalah ciptaan Allah yang paling mulia.**

Solusi Sejati: Menggeser Titik Pusat Kehidupan

Kekhawatiran Duniawi
(Makanan, Pakaian, Masa Depan)

Dicari oleh bangsa-bangsa
yang tidak mengenal Allah.

Perubahan
Cara Pandang

**Kerajaan Allah &
Kebenaran-Nya**

Prioritas Utama.

Ketidakpastian tidak bisa diatasi dengan kekhawatiran.
Ketidakpastian hanya bisa diatasi dengan mengandalkan pemeliharaan Allah.
"Dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Refleksi Ardas KAJ 2026: Merawat Bumi Tanpa Kecemasan



1

Iman yang Membebaskan

Kepercayaan pada penyelenggaraan Allah membebaskan kita dari hasrat menumpuk harta secara berlebihan.

2

Gaya Hidup Sederhana

Mengurangi konsumsi yang tidak perlu. Hidup secukupnya berarti menyisakan ruang bagi alam untuk bernapas.

3

Pertobatan Ekologis

Alam bukan sekadar komoditas untuk dieksploitasi demi meredakan kecemasan manusia, melainkan ciptaan yang harus dirawat sebagai bentuk nyata iman kita.



BAGIAN II

Sabda: Pembebas dari Belenggu Ketidakadilan

Mengubah kedamaian batin menjadi tindakan nyata
melawan ketimpangan.

Realita Sosial: Paradoks Keadilan di Indonesia

Ketimpangan Ekonomi

Yang kaya semakin mudah mendapat kesempatan; yang miskin terdesak dan berjuang keras hanya untuk bertahan hidup.

Korupsi & Penyalahgunaan

Uang rakyat untuk fasilitas **publik** (jalan, sekolah, RS) **bocor ke kantong pribadi** segelintir orang yang berkuasa.

Hukum yang Tumpul ke Atas

Praktik hukum sering kali **tajam menghukum rakyat kecil**, namun terasa kebal bagi mereka yang memegang kekuasaan.

Manifesto Pembebasan: Lukas 4:16-21

“Roh Tuhan ada pada-Ku”, karena Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin. Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan “pembebasan” kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.

Sasaran Pewartaan: Pembebasan Holistik

Dimensi Ekonomi (Orang Miskin)



Membawa kabar baik.

Dampak: Menciptakan sistem ekonomi yang terbuka, adil, dan inklusif.

Dimensi Politik (Orang Tawanan)



Memberitakan pembebasan.

Dampak: Menghapus penindasan struktural dan menghadirkan politik yang memerdekakan.

Dimensi Fisik (Orang Buta)



Memberikan penglihatan.

Dampak: Menghadirkan kesembuhan holistik dan kepedulian pada kelompok rentan/difabel.

Dimensi Sosial (Orang Tertindas)



Membebaskan yang tertindas.

Dampak: Pengakuan utuh atas harkat dan martabat hak asasi manusia.

Sang Pewarta Sejati: Sabda Menjadi Kenyataan

**“Pada hari ini genaplah
nas ini ketika kamu
mendengarkannya.”
(Lukas 4:21)**

Bukan Sekadar Teks Lama

Yesus tidak sedang menceritakan masa lalu.
Ia mendeklarasikan bahwa Sabda
pembebasan sedang terjadi sekarang.

Panggilan Gereja

Sebagai Tubuh Kristus, kita tidak boleh diam
melihat ketidakadilan. Mewartakan Injil berarti
ikut serta membongkar struktur penindasan,
diskriminasi, dan kemiskinan di lingkungan kita.

Dampak Pewartaan: Dari Penindasan Menuju Keadilan

Pilar Ekonomi

Dari: Eksploitasi &
Ketimpangan

Menuju: **Distribusi
yang adil &
Kesejahteraan
bersama**

Pilar Politik/Hukum

Dari: Korupsi & Hukum
“Tumpul ke Atas”

Menuju: **Hukum yang
membela yang lemah
(Mazmur 140:13)**

Pilar Martabat Manusia

Dari: Diskriminasi &
Pengecualian

Menuju: **Solidaritas
penuh belas kasih
kepada kaum
marginal.**



Refleksi Ardas KAJ 2026: Keadilan Ekologis bagi yang Rentan



Ketidakadilan Lingkungan

Kerusakan alam (banjir, polusi) selalu menghantam kelompok miskin dan rentan paling keras.



Tahun Rahmat Tuhan

Pembebasan holistik juga mencakup pemulihan tanah dan keadilan lingkungan. Merawat alam adalah bentuk membela kaum miskin.



Tindakan Kita

Berani bersuara melawan praktik perusakan lingkungan dan berkomitmen menciptakan komunitas yang merawat ciptaan sebagai bagian dari misi keselamatan Allah.

Pergi dan Jadilah Pembawa Kabar Baik

Ya Bapa yang Maha Adil, Putra-Mu Yesus Kristus telah datang untuk mewartakan kabar baik, pembebasan, dan tahun rahmat-Mu. Jadikanlah kami rekan kerja-Mu, utuslah kami dengan Roh-Mu untuk membangun dunia yang lebih adil, berbelas kasih, dan damai.



Mari kita pergi dan menjadi pembebas bagi sesama di tengah dunia. Syukur kepada Allah.